

# EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA (kelas VIII B MTs Darul Ulum Sukaraja)

Alfath Djati S, Ikrima Mailani, A. Mu'alif

Universitas Islam Kuantan Singingi

Email : alfathitadj@gmail.com

## Abstrak:

Penelitian ini dilatar belakangi oleh temuan penulis atas beberapa fenomena pada pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Sukaraja; seperti rendahnya atensi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Arab, dan ingin mengetahui efektivitas pembelajaran bahasa Arab. Karenanya penulis merasa tertarik dan perlu untuk melakukan penelitian ini. Penulis ingin melihat efektivitas dari pembelajaran bahasa di Madrasah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen observasi dengan perangkat evaluasi model EKOP (Evaluasi Kualitas dan Output Pembelajaran). Subjek penelitian diambil dari Siswa kelas VIII B MTs Darul Ulum Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 34 siswa. Berdasarkan analisis data dari hasil penilaian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Sukaraja berlangsung dengan efektif; namun tampak beberapa komponen dari kualitas pembelajaran yang perlu ditingkatkan, meskipun rata-rata memenuhi syarat untuk masuk dalam klasifikasi baik, namun skor akhir menunjukkan rata-rata skor = 3,58 masih berada pada batas minimal klasifikasi Baik.

## Abstract:

This research is motivated by the author's findings on several phenomena in Arabic learning at Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Sukaraja, such as the low attention of students in participating in Arabic learning activities, and wanting to know the effectiveness of learning. Therefore, the author feels interested and necessary to conduct this research. The author wants to see the effectiveness of learning Arabic learning on students' mastery of Al Qur'an Hadits subjects at Madrasah in this study, the author uses an observation instrument with an EKOP model evaluation tool (Quality Evaluation and Learning Output). The research subjects were taken from students of class VIII B MTs Darul Ulum for the 2020/2021 academic year, totaling 34 students. Based on the analysis data from the results of the assessment above, it can be conclude that in general Arabic learning at Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Sukaraja takes place effectively, but there appear to be several components of the quality of learning that need to be improved, although on average it meets the requirements to be included in the good classification, but the final score shows the average score = 3.58 is still at the minimum limit of the good classification.

**Kata Kunci:** efektivitas pembelajaran bahasa arab: model EKOP

## Pendahuluan

Bahasa merupakan alat yang sangat penting dalam suatu proses komunikasi antar manusia; termasuk bahasa Arab yang juga merupakan

bahasa pilihan Allah sebagai bahasa pengantar Al Qur'an dan Hadits.<sup>1</sup> Dan

---

<sup>1</sup> Ismail Suardi Wekke. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. (Yogyakarta: Deepublish. 2014) Hal. 1

Al-Qur'an merupakan wahyu dari Allah SWT dan kitab suci bagi umat Islam sesuai dengan kehendak Tuhan Yang Maha Esa ditulis dalam bahasa Arab, sehingga bahasa Arab atau bahasa Al-Qur'an telah tercantum meresap menjadi darah daging dan menjadi keyakinan mendalam di dalam hati tiap-tiap pribadi muslim. Seperti yang terdapat dalam penggalan QS Az Zukhruf: 3 yang artinya : "Sesungguhnya Kami menjadikan Al Quran dalam bahasa Arab supaya kamu memahami(nya)."... (QS. Az Zukhruf: 3).

Dengan demikian memahami bahasa Arab merupakan alat pokok: sulit bagi kita memahami ajaran agama Islam yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadits yang berbahasa arab jika tidak mempelajari Bahasa Arab. Oleh karenanya bahasa Arab penting untuk dipelajari oleh siapapun khususnya bagi seorang pelajar karena sebagai sarana untuk mempelajari Al-Qur'an dan Hadits serta ilmu pengetahuan yang berbahasa arab. Baik itu dengan membaca, menulis, memperhatikan, mendengarkan, menyelesaikan tugas ataupun berlatih sesuatu yang berkaitan dengan bahasa Arab, karena diharapkan agar siswa menguasai bahasa Arab secara aktif dan pasif dengan kekayaan kosa kata dan ideometik yang disusun dalam berbagai tarkib (struktur) dan kalimat serta pola kalimat yang diprogramkan, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat komunikasi dan memahami buku bahasa Arab, termasuk pada mata pelajaran Al Qur'an dan Hadits yang diajarkan di Madrasah.<sup>2</sup>

<sup>2</sup> Moh. 'Ishomuddin. *Skripsi Peran Ilmu Nahwu Shorof dalam Meningkatkan Belajar Qur'an Hadits* (Studi Kasus di MTs Modern Dalaailul Khoirot Kudus

## Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian Evaluasi program pembelajarn model EKOP (Evaluasi Kualitas dan Output Pembelajaran).<sup>3</sup> Model ini menggunakan pendekatan penilaian proses dan hasil. Penilaian proses pembelajaran dalam hal ini disebut dengan penilaian kualitas pembelajaran, sedangkan penilaian hasil pembelajaran disebut penilaian *Ouput* pembelajaran.<sup>4</sup> Yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Model ini diunakan untuk mengevaluasi program pembelajaran.
2. Penggunaan model ini tidak bergantung pada setting maupun konteks kurikulum formal yang berlaku, dengan kata lain dapat diterapkan pada pembelajaran berbasis kompetensi, berbasis masyarakat maupun lainnya.
3. Penggunaan model ini tidak tergantung pada pendekatan pengajaran tertentu yang dilaksanakan oleh guru.
4. Model ini mengevaluasi program pembelajaran secara lebih komprehensif (mengevaluasi proses sekaligus *output* pembelajaran).
5. Model ini dapat dimodifikasi untuk kepentingan evaluasi semua program pembelajaran di tingkat SMP, SMA, dan sederajat.
6. Model ini bersifat terbuka untuk dikembangkan lebih lanjut.<sup>5</sup>

Tahun Pelajaran 2012/2013). (UNISNU: Jepara. 2013). Hal. 3

<sup>3</sup>Eko Putro Widiyoko. *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Cetakan X. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2019). Hal. 197

<sup>4</sup> *Ibid.*, Hal. 198

<sup>5</sup> *Ibid.*, Hal. 204-205.

**Tabel 1 Klasifikasi Nilai Rata-rata Total Skor antar Komponen**

Rumus	Rata-rata Skor	Klasifikasi
$X > \bar{x}_i + 1,8 \times sb_i$	> 4,2	Sangat Baik
$\bar{x}_i + 0,6 \times sb_i < X \leq \bar{x}_i + 1,8 \times sb_i$	> 3,4 - 4,2	Baik
$\bar{x}_i + 0,6 \times sb_i < X \leq \bar{x}_i + 0,6 \times sb_i$	> 2,6 - 3,4	Cukup
$\bar{x}_i + 1,8 \times sb_i < X \leq \bar{x}_i + 0,6 \times sb_i$	> 1,8 - 2,6	Kurang
$X \leq \bar{x}_i + 1,8 \times sb_i$	$\leq 1,8$	Sangat Kurang

Keterangan :

$\bar{x}_i$  (Rata-rata ideal) =  $\frac{1}{2}$  (skor maksimum ideal + skor minimum ideal).

$sb_i$  (Simpangan baku ideal) =  $\frac{1}{6}$  (skor maksimum ideal - skor minimum ideal).

$X$  = Skor empiris.

### Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran bukan hanya sekedar transfer ilmu dari guru ke siswa, melainkan suatu proses kegiatan yaitu terjadi interaksi antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa, dan antara siswa dengan lingkungannya. Interaksi yang baik antara guru dan peserta didik merupakan sesuatu yang harus terjadi, Sehingga proses pembelajaran perlu dilakukan dengan suasana yang tenang dan menyenangkan, kondisi yang demikian menunjang kreativitas guru dalam menciptakan lingkungan yang kondusif.<sup>6</sup>

Efektivitas pembelajaran merupakan tolak ukur keberhasilan guru dalam mengelola kelas. Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif,

baik mental, fisik, maupun sosialnya. Sebab dalam proses pembelajaran aktivitas yang menonjol ada pada peserta didik. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun dari segi hasil pembelajaran dikatakan efektif apabila terjadi perubahan tingkah laku yang positif, tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Lebih lanjut, proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila masukan merata, menghasilkan output yang banyak dan bermutu tinggi, serta sesuai dengan kebutuhan, perkembangan masyarakat, dan pembangunan. Menurut Depdiknas (2004), pembelajaran dikatakan tuntas apabila telah mencapai angka > 75%.<sup>7</sup>

### Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan mata pelajaran bahasa yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap Bahasa Arab, baik reseptif maupun produktif. Kemampuan aktif reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan aktif produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap Bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadits serta kitab-kitab berbahasa Arab yang

<sup>6</sup> Ahmad Susanto. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2013) Hal. 53

<sup>7</sup> *Ibid*,.....Hal.54

berkenaan dengan Islam bagi peserta didik.<sup>8</sup>

Siswa adalah subjek dari proses pembelajaran bahasa arab. Merekalah yang menjadi pengambil keputusan berkenaan kemajuan belajar bahasa yang ingin dicapai. Jika mereka hadir tapi tidak bersungguh-sungguh terhadap proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas, maka akan sia-sia belaka. Untuk menjelaskan seperti apa tindakan seorang pembelajar bahasa. Richard dan Rodgers menjelaskan rangkaian peran siswa dalam proses belajar bahasa sebagai berikut:<sup>9</sup>

- a. Para siswa yang bertanggung jawab terhadap apa yang mereka lakukan dalam kela.
- b. Para siswa adalah anggota suatu kelompok dan belajar dengan berinteraksi dengan yang lainnya.
- c. Para siswa menjadi tutor sebaya untu satu sama lain.
- d. Para siswa akan belajar dari guru pengampu pelajaran bahasa, dan dari sumber pembelajaran lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian kualitas pembelajaran dan output pembelajaran kemudian disusun rekapitulasi sebagai berikut:

**Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Arab**

No	Komponen dan Sub Komponen Penilaian	Rata-rata Skor	Klasifikasi				
			SK	K	C	B	SB
A	Kualitas Pembelajaran	3,75				✓	
1	Kinerja Guru dalam kelas	3,60				✓	
	Penguasaan	3,38			✓		

<sup>8</sup> *Ibid.*, Lampiran KMA No.183 Tahun 2019 ..... Hal. 57

<sup>9</sup> *Ibid.*, Ismail Suardi Wekke. *Model Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah.....*Hal. 64

No	Komponen dan Sub Komponen Penilaian	Rata-rata Skor	Klasifikasi				
			SK	K	C	B	SB
	materi mata pelajaran bahasa Arab						
	Pemahaman karakteristik siswa	3,89				✓	
	Penguasaan pengelolaan pembelajaran	3,64				✓	
	Penguasaan penilaian hasil belajar	3,50				✓	
2	Fasilitas pembelajaran	3,83				✓	
	Kondisi ruang pembelajaran	3,74				✓	
	Kelengkapan media pembelajaran	3,78				✓	
	Kelengkapan sumber pelajaran	3,98				✓	
3	Iklim kelas	3,15			✓		
	Kekompakan siswa	3,21			✓		
	Keterlibatan siswa dalam pembelajaran	3,11			✓		
	Kepuasan siswa dalam pembelajaran	3,03			✓		
	Dukungan guru dalam pembelajaran	3,27			✓		
3	Sikap peserta didik / siswa	3,61				✓	
	Keyakinan tentang pentingnya belajar bahasa Arab	3,82				✓	
	Manfaat belajar bahasa Arab untuk menguasai mata pelajaran Al Qur'an Hadits di madrasah Tsanawiyah (MTs)	3,44			✓		
	Kesenangan siswa dalam pembelajaran	3,39				✓	
B	Output Pembelajaran						
1	Kecakapan						

No	Komponen dan Sub Komponen Penilaian	Rata-rata Skor	Klasifikasi				
			SK	K	C	B	SB
	Akademik						
	Hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab	4,00				✓	
	Kualitas dan Output pembelajaran	3,58				✓	
SK = Sangat Kurang; K = Kurang; C= Cukup; B = Baik; SB = Sangat Baik							

Berdasarkan analisis data dari hasil penilaian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Sukaraja berlangsung dengan efektif; namun tampak beberapa komponen dari kualitas pembelajaran yang perlu ditingkatkan, meskipun rata-rata memenuhi syarat untuk masuk dalam klasifikasi baik, namun skor akhir menunjukkan rata-rata skor = 3,58 berada pada batas minimal klasifikasi Baik. Adapun yang perlu ditingkatkan dari kualitas pembelajaran meliputi:

1. Kinerja guru yang perlu diperbaiki meliputi:
  - a. Penguasaan materi mata pelajaran bahasa Arab (Penyampaian materi ataupun konsep-konsep mata pelajaran bahasa Arab yang kurang variatif dan minim penggunaan media pembelajaran).
  - b. Penguasaan penilaian hasil belajar siswa (kurangnya *feed back* terhadap tugas-tugas siswa)
2. Fasilitas pembelajaran yang perlu diperbaiki meliputi:
  - a. Kelengkapan sumber-sumber pembelajaran.
3. Iklim kelas yang perlu diperbaiki meliputi:

- a. Kekompakan siswa ( kurangnya keakraban antar siswa, terdapat beberapa siswa yang mendominasi dalam mengambil keputusan di kelas)
  - b. Kepuasan siswa dalam pembelajaran ( terdapat siswa yang takut mengikuti mata pelajaran bahasa Arab, dan menganggap mata pelajaran bahasa Arab merupakan pelajaran yang membosankan.)
4. Sikap siswa yang perlu diperbaiki adalah
- c. Keyakinan terhadap manfaat belajar bahasa Arab untuk menguasai mata pelajaran Al Qur'an Hadits di madrasah Tsanawiyah ( Kurang tertarik dengan hal-hal yang berhubungan dengsn bahasa Arab, kurang memperhatikan ketika guru sedang mengajar bahasa Arab, jika ada ulangan kurang mempersiapkan diri.)
  - d. Kesenangan siswa dalam pembelajaran ( Kurang peduli apabila tugas-tugas bahasa Arab yang dikerjakan tidak sempurna, yang penting selesai).

### Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari hasil penilaian yang telah diuraikan diatas; dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Sukaraja berlangsung dengan efektif. Dengan rata-rata komponen memenuhi syarat untuk masuk dalam klasifikasi baik, namun skor akhir menunjukkan Rata-rata skor = 3,58 maih berada pada batas minimum Serta tampak beberapa komponen dari kualitas pembelajaran yang perlu



ditingkatkan. Perbaikan maupun peningkatan dalam kualitas pembelajaran diharapkan akan dapat meningkatkan output pembelajaran, karena kualitas pembelajaran mempunyai sumbangan yang cukup besar terhadap output pembelajaran dalam semua aspeknya. Untuk mengetahui lebih terperinci aspek-aspek yang perlu diperbaiki dapat melihat pada isi masing-masing butir instrumen pada aspek yang memiliki Rata-rata skor rendah. Temuan adanya kelemahan dari hasil penilaian merupakan dasar untuk membuat rekomendasi, baik untuk guru pengampu maupun pimpinan sekolah.

#### Daftar Pustaka

- Abuddin Nata. 2019. *Pembaruan pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia
- Acep Hermawan. 2018. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung: Alfabeta
- Adun Rusyana & Iwan Setiawan. 2010, *Prinsip-Prinsip Pembelajaran Efektif*. Jakarta. Multi Kreasi Satudelapan
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Asis Saefudin. 2016. *Ika Berdiati. Pembelajaran Efektif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Chris Kyiacou. 2021. *Effective Teaching: Pemikiran Tentang Pengajaran Efektif Ipusnas Digital*: Nusamedia. 2021
- Djam'an Satori. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Eko Putro Widiyoko. 2019. *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Cetakan X. Yogyakarta: *Pustaka Pelajar*
- Farida Yusuf Tayibnapis. 2008. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Humaedi Alie dkk. 2015. *Etnografi Bencana*. Yogyakarta : LKIS Yogyakarta.
- Ismail Suardi Wekke. 2018. *Model Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*. Yogyakarta: Deepublish
- Jamil Suprihatiningrum, 2013. *Startegi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Jasa Tarigan Irwan. 2017 *Peran Badan Narkotika Nasional*. Yogyakarta: Deepublish
- Ile Tokan Ratu. 2016. *Sumber Kecerdasan Manusia*. Jakarta : PT. Grasindo
- Margono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2014
- Masri Singarimbun, dkk. 2011. *Metode Penelitian Survei II*, Jakarta: LP3S
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Evaluasi*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Taufiq Burj. 1980. *Musykilat Ta'lim al-Arabiyyah Li Ghairi an-Nathiqina biha, dalam as-Sijl al-Ilm Li Nadwah al Alamiyah Li Ta'lim al-Arabiyyah Li Ghairi an-Nathiqina biha,*. Riyad : Imadat Syu'un al-Maktabat, Kairo: Dar al-Ma'arif
- Ismail Suardi Wekke. 2014. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Deepublish

